

PERNYATAAN SIKAP BERSAMA MENANGGAPI BATALNYA KENAIKAN CUKAI ROKOK

Setiap tahunnya, Menteri Keuangan memiliki kewenangan untuk menaikkan cukai rokok sebagai instrumen kebijakan fiskal agar dapat mengendalikan konsumsi rokok sebagai produk yang berbahaya. Keputusan Menteri Keuangan untuk tidak menaikkan cukai untuk tahun 2019 (2/10/2018) adalah langkah mundur pemerintah dalam melindungi rakyat dari rokok.

Untuk itu kami,
Menimbang,

1. Setiap orang berhak hidup yang baik dan sehat (pasal 28H UUD 1945) dan rokok adalah zat adiktif (pasal 113, UU No 36 tahun 2009).
2. Prevalensi perokok usia 10-18 tahun dan perokok perempuan meningkat (Risksedas, 2018), serta Perempuan dan anak adalah kelompok paling rentan dari paparan asap rokok (Risksedas, 2013).
3. Rokok sebagai komoditas tertinggi kedua penyumbang kemiskinan (BPS, 2018).
4. Harga rokok di Indonesia tergolong murah (Guindon, et.al, 2002; Seatca, 2015, WHO, 2015), dan
5. Tidak adanya kenaikan cukai rokok untuk tahun 2019.

Maka dari itu, dengan ini kami:

1. Menyatakan kekecewaan atas kebijakan Presiden Joko Widodo dan Menteri Keuangan Sri Mulyani untuk tidak menaikkan cukai rokok sama sekali tahun 2019 yang menunjukkan ketidakberpihakan Pemerintah melindungi perempuan dan anak.
2. Menuntut kenaikan cukai rokok 57% dan konsisten dalam mengimplementasikan PMK no. 146 tahun 2017.
3. Melibatkan masyarakat sipil dalam penentuan kebijakan cukai rokok khususnya anak muda yang menjadi korban peningkatan prevalensi perokok.
4. Menyatakan kesiapan untuk terus menjadi mitra Pemerintah Indonesia yang kritis dalam mengawal kebijakan untuk mendukung pengendalian konsumsi produk rokok.

Demikian pernyataan sikap ini kami sampaikan atas nama organisasi-organisasi yang bergabung dalam pernyataan sikap ini.

Jakarta, 6 November 2018

Tertanda

Komnas
Pengendalian
Tembakau

Yayasan
Lentera Anak Indonesia

Yayasan Lembaga
Konsumen Indonesia
(YLKI)

Center for Indonesia's
Strategic Development
Initiatives (CISDI)

Forum Warga Kota
Jakarta (FAKTA)

Pusat Kajian Jaminan
Sosial (PKJS)
Universitas Indonesia

Jaringan Perempuan
Peduli Pengendalian
Tembakau (JP3T)